

**PENGARUH CURRENT RATIO, DER, ROA DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI
(PERIODE 2013-2015)**

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DER, ROA AND NPM ON STOCK PRICE OF
FOOD AND BEVERAGES LISTED IN BEI (PERIOD 2013-2015)**

oleh:

Vera Ch. O. Manoppo¹

Bernhard Tewal²

Arrazi Bin Hasan Jan³

**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado**

E-mail:

[1veramanoppo@rocketmail.com](mailto:veramanoppo@rocketmail.com)

[2tewalb@yahoo.com](mailto:tewalb@yahoo.com)

[3arrazihassan@yahoo.com](mailto:arrazihassan@yahoo.com)

Abstrak: Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham secara simultan dan parsial. Objek penelitian adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data analisis adalah laporan keuangan (neraca dan laba rugi) tahun 2013-2015, menggunakan teknik analisis dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity, return on asset, net profit margin, harga saham*

Abstract: Investments made for the purpose of obtaining a profit as expected. Therefore, to achieve these objectives the company must increase the value of the company. This study aimed to analyze the effect of *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) and *Net Profit Margin* (NPM) on *Stock Price* simultaneously and partially. Object research are *Food and Beverages* listed on *Indonesia Stock Exchange*. Data used to analyze is the financial statement (balance sheet and income statement) 2013-2015, using the technique of multiple regression analysis and ratios. These result indicate that the CR, DER, ROA and NPM simultaneously have significant effect on stock price. And partially CR and DER has no effect on stock price, while ROA and NPM have significant effect on stock price.

Keywords: *current ratio, debt to equity, return on asset, net profit margin, stock price.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk saham atau instrumen lainnya. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan yang akan menjadi informasi bagi para investor maupun calon investor. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.

Analisis laporan keuangan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi dimasa depan, maupun yang lebih penting lagi sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini akan menarik minat para investor untuk membeli saham dan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk meneliti tentang harga saham meliputi *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham
2. *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham
4. *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham
5. *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2003:6).

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivative, maupun instrument lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:1).

Saham dan Harga Saham

Saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham (Kismono 2001:416). Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek (Sunariyah, 2006).

Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis sekuritas yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga atau statistik pasar lainnya dalam menemukan pola yang mungkin dapat memprediksi dari gambaran yang telah dibuat (Akman, 1996:75).

Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2001:77).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya lainnya (Van Horne, 2008).

Current Ratio (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014: 134).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2010: 303).

Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim 2003:27).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Harahap 2010: 304).

Penelitian Terdahulu

Frendy Sondakh (2015) yang berjudul *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity* terhadap harga saham secara simultan maupun parsial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Andreas R. Wangarry (2015) yang berjudul Pengaruh Tingkat *Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROI, NPM dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROI, NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. *Current Ratio (CR)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. *Debt To Equity Ratio (DER)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. *Return On Assets (ROA)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. *Net Profit Margin (NPM)* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi www.idx.co.id. Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut sekitar 2 bulan.

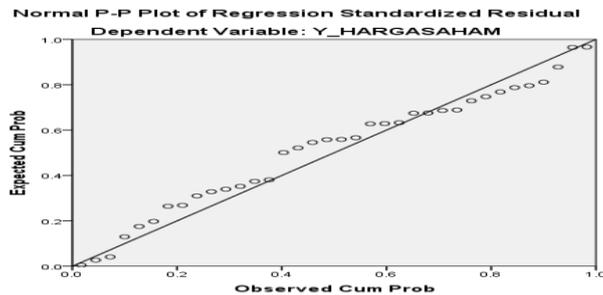
Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 Perusahaan (BEI, 2015). Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan *Food and Beverages*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Judgment Sampling* yang merupakan bagian dari purposive sampling (Kuncoro, 2003:119). Adapun yang menjadi kriteria yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar selama periode pengamatan pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan pada tahun 2013-2015.

Metode Analisis dan Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas****Gambar 1. Output Pengujian Normalitas**

Sumber: data diolah, 2017

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual telah normal.

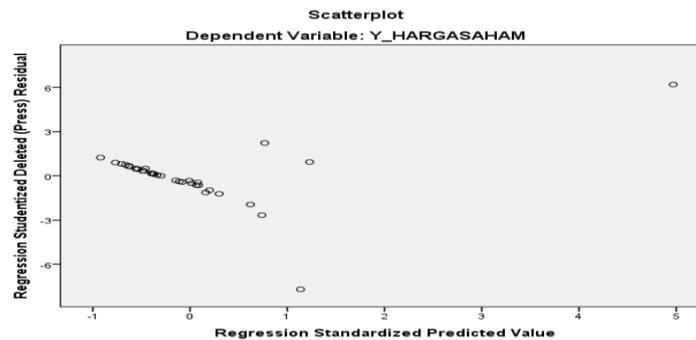
Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Output Pengujian Multikolinearitas**

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1	(Constant)	-95580.202	75192.280		-1.271	.213		
	X1_CR	29529.705	21533.636	.166	1.371	.180	.433	2.310
	X2_DE	-38578.683	38578.683	-.078	-.791	.435	.656	1.524
	X3_ROA	30510.390	3428.815	1.479	7.380	.000	.157	6.351
	X4_NPM	-16920.542	4831.601	-.757	-3.502	.001	.135	7.382
a. Dependent Variable: Y_HARGASAHAM Sumber: data diolah, 2017								

Tabel 1 menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Output Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah,, 2017

Gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Output Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.804	.779	100912.06902	1.664
a. Predictors: (Constant), X4_NPM, X2_DER, X1_CR, X3_ROA					
b. Dependent Variable: Y_HARGASAHAM					
Sumber: data diolah,, 2017					

Tabel 2 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,664. Hasil analisis dilakukan dengan mencari nilai DW tabel dengan N=36 dan k=4 didapatkan nilai DU = 1,7245 dan nilai DL = 1,2358. Nilai DW hitung lebih kecil dari nilai DU pada DW tabel, karena nilai DW (1,664) berada pada daerah antara DU dan DL, maka tidak ada autokorelasi.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-95580.202	75192.280		-1.271	.213		
	X1_CR	29529.705	21533.636	.166	1.371	.180	.433	2.310
	X2_DE	-38578.683		-.078	-.791	.435	.656	1.524

R	30510.390						
X3_ROA	25305.031	3428.815	1.479	7.380	.000	.157	6.351
A							
X4_NPM	-	4831.601	-.757	-3.502	.001	.135	7.382
M	16920.542						

a. Dependent Variable: Y_HARGASAHAM

Sumber: data diolah., 2017

$$Y = -95580,202 + 29529,705 X_1 - 30510,390 X_2 + 25305,031 X_3 - 16920,542 X_4 + e$$

Untuk koefisien Variabel X_1 (*Current Ratio*) adalah sebesar 29529,705. Artinya jika CR mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 29529,705. Untuk koefisien Variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebesar -30510,390. Artinya jika DER mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 30510,390. Untuk koefisien Variabel X_3 (*Return On Assets*) adalah sebesar 25305,031. Artinya jika ROA mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 25305,031. Untuk koefisien Variabel X_4 (*Net Profit Margin*) adalah sebesar -16920,542. Artinya jika NPM mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 16920,542.

Uji F

Tabel 4. Output Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1293984525099.402	4	323496131274.850	31.767	.000 ^b
	Residual	315680615868.238	31	10183245673.169		
Total		1609665140967.640	35			

a. Dependent Variable: Y_HARGASAHAM
b. Predictors: (Constant), X4_NPM, X2_DER, X1_CR, X3_ROA
Sumber: data diolah., 2017

Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,767 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} (31,767) > F_{tabel} (2,90) dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$; maka H_1 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) CR, DER, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji t

Tabel 5. Output Uji t

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-95580.20	75192.280		-1.271	.213		

	2						
X1_CR	29529.70	21533.63	.166	1.371	.180	.433	2.310
	5	6					
X2_DE	-	38578.68	-.078	-.791	.435	.656	1.524
R	30510.39	3					
	0						
X3_RO	25305.03	3428.815	1.479	7.380	.000	.157	6.351
A	1						
X4_NP	-	4831.601	-.757	-	.001	.135	7.382
M	16920.54			3.502			
	2						

a. Dependent Variable: Y_HARGASAHAM
Sumber: data diolah, 2017

Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham (Y), $t_{hitung} 1,371 < t_{tabel} 1,688$, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan diduga CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menolak H_2 yang menyatakan diduga CR secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (hipotesis 1 ditolak artinya CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,180).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Y), $t_{hitung} -0,791 < t_{tabel} 1,688$, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan diduga DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menolak H_3 yang menyatakan diduga DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (hipotesis 2 ditolak artinya DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,435).
3. *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham (Y), $t_{hitung} 7,380 > t_{tabel} 1,688$, dengan demikian H_0 ditolak, yang menyatakan diduga ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menerima H_4 yang menyatakan diduga ROA secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (hipotesis 3 diterima artinya ROA berpengaruh terhadap Harga Saham, tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000).
4. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Y), $t_{hitung} -3,502 < t_{tabel} 1,688$, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan diduga CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan menolak H_5 yang menyatakan diduga CR secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (hipotesis 1 ditolak artinya CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, tingkat signifikan lebih besar dari 0,05).

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan meliputi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Harga Saham) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal ini sesuai dengan penelitian Frendy Sondakh (2015) dengan judul *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014*, menyatakan bahwa variabel CR, DER, ROA dan ROE berdasarkan pengujian secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,180, serta $t_{hitung} 1,371 < t_{tabel} 1,688$. Berarti variabel CR tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari Nardi (2012) dengan judul *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Investment terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI*, dalam penelitiannya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,435, serta $t_{hitung} -0,791 < t_{tabel} 1,688$. Dengan demikian variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena bertambah besarnya suatu perusahaan menunjukkan risiko distribusi laba perusahaan akan semakin meningkat terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan, sehingga laba investor akan berkurang. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari I Gusti Ayu Purnamawati (2015) dengan judul *The Influence of Corporate Characteristic and Fundamental Macro-Economy Factor of Automotive Company Stock Price on Indonesia Stock Exchange*.
4. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, serta $t_{hitung} 7,380 > t_{tabel} 1,688$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari Frendy Sondakh (2015) dengan judul *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*.
5. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001, serta $t_{hitung} -3,502 < t_{tabel} 1,688$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin meningkatnya nilai NPM maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, sebaliknya jika nilai NPM mengalami penurunan maka harga saham juga mengalami penurunan. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari Andreas R. Wangarry (2015) dengan judul *Pengaruh Tingkat Return On Investment, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
5. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan *Food and Beverages*. Dalam membuat keputusan hendaknya investor memperhatikan pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages*. Selain itu, investor juga harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan periode penelitian yang lebih panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak, serta meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini yang dapat berpengaruh terhadap harga saham agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, dkk. 2012. *Pengaruh DER, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/191/301> Diakses 16 November 2016
- Arkan. 2016. *The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets*. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia* Vol.1 Issue.79, Pages 13-26.
- Dadrasmoghadam, and all. 2015. *Relationship between Financial Ratios in the Stcok Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran*. *Research Journal of Fisheries and Hydrobiology* Vol.10 Issue.9 May 2015, Pages 586-591.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Utama, Jakarta.
- Kohansal, and all. 2013. *Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for the Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran*. *World Applied Programing* Vol.3 Issue.10 October 2013, Pages 512-521.
- Manoppo. 2015. *The Influence of ROA, ROE, ROS dan EPS on Stock Price*. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal 691-697.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: LIBERTY, Yogyakarta.
- Sondakh, dkk. 2015. *Current Ratio, DER, ROA, ROE pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI periode 2010-2014*. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.2 Juni 2015. Hal 749-756.
- Sugiarto. 2014. *Pengaruh DER, DPS, ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol.3 No.9 2014. <https://ejournal.stiesia.ac.id/iirm/article/download/619/588> Diakses 16 November 2016.
- Sunariyah. 2006. *Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM. Penerbit: YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.